

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Kualitas air Sungai Kedung Jumbeng berdasarkan uji parameter pencemaran air mengalami perubahan yang signifikan pada parameter TSS, BOD, COD, DO, NH₃ pada titik pengambilan sampel 2, 3 dan 4. Kualitas air berdasarkan penilaian status mutu air dengan metode indeks pencemaran menunjukkan bahwa Sungai Kedung Jumbeng tercemar sedang.
- 5.1.2 Perilaku masyarakat di sekitar Sungai Kedung Jumbeng berdasarkan hasil kuesioner memiliki pengetahuan yang cukup tinggi, namun tidak menunjukkan sikap dan tindakan yang baik.
- 5.1.3 Strategi pengendalian pencemaran air di Sungai Kedung Jumbeng Kota Surakarta dapat dilakukan dengan meningkatkan inventarisasi dan identifikasi sumber pencemar air, meningkatkan pengelolaan limbah, menetapkan daya tampung beban pencemaran, meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan limbah, meningkatkan pengawasan terhadap pembuangan air limbah dan meningkatkan pemantauan kualitas air sungai.

5.2 Saran

- 5.2.1 Penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai kualitas air di Sungai Kedung Jumbeng Kota Surakarta. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai hubungan antara perilaku masyarakat di sekitar Sungai Kedung Jumbeng dengan tingkat pencemaran air Sungai Kedung Jumbeng
- 5.2.2 Berdasarkan analisis kebijakan pengendalian pencemaran air Sungai Kedung jumbeng maka rekomendasi yang dapat diajukan kepada Pemerintah Daerah Kota Surakarta adalah sebagai berikut :
- a. Meningkatkan inventarisasi dan identifikasi sumber pencemar air
 - b. Meningkatkan pengelolaan limbah melalui pembangunan IPAL
 - c. Menetapkan daya tampung beban pencemaran

- d. Meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan limbah
- e. Meningkatkan pengawasan terhadap pembuangan air limbah
- f. Meningkatkan pemantauan kualitas air sungai.



SEKOLAH PASCASARJANA